

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Insektisida Berbahan Aktif Tiametoksam dan Chlorantraniliprole Pada Tanaman Padi PT BASF Jember, Dihanada Maulana, NIM A42180921, Tahun 2022, 60 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Mochamad Syarief, MP (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan instansi pendidikan negeri vokasi yang memiliki Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang terdapat pada Jurusan Produksi Pertanian yang memiliki program tahunan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program ini bekerjasama dengan beberapa instansi perusahaan swasta dan pemerintah, salah satunya yaitu PT. BASF. Program dan kegiatan PT BASF sesuai dengan maksud dan tujuan dari program PKL, yakni meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman kerja mahasiswa dalam bidang pertanian dan budidaya tanaman.

PKL merupakan program wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman tentang manajerial dan budidaya tanaman pangan. Padi merupakan komoditi tanaman pangan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Tetapi pada pelaksanaan budidayanya masih mengalami kendala, salah satunya adalah hama penggerek batang dan hama putih palsu. Upaya yang bisa dilakukan adalah pengendalian menggunakan insektisida dengan bahan aktif klorantraniliprol dan tiametoksam yang memiliki mekanisme kerja secara sistemik dan kontak.

Pengendalian dengan insektisida ini mampu mengendalikan hama sasaran dengan baik, tetapi pada saat pengaplikasian ditemukan beberapa sistem yang kurang diperhatikan, seperti prinsip aplikasi dan juga pelengkapan Alat pelindung diri. Sehingga kegiatan aplikasi mempunyai hasil yang kurang maksimal. Hal ini dapat diketahui dari efektifitas terhadap hama sasaran dan perhitungan analisis usaha tani yang masih belum bisa dikatakan baik.